

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Cose Study*) dengan desain penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi bagaimana efektivitas Upaya Tindakan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Oesapa.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang pasien yang menderita hipertensi, yang ditentukan berdasarkan kriteria yaitu:

- a) Pasien hipertensi berusia 20 hingga 55 tahun
- b) Pasien telah mendapat diagnosis medis hipertensi oleh dokter selama minimal 1 tahun
- c) Bersedia diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi selama 4 hari
- d) Telah mendapatkan izin dari pasien dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- e) Pasien tidak patuh minum obat

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi ini berfokus pada efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Puskesmas Oesapa.

### 3.4 Defenisi Oprasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Defenisi Oprasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Alat ukur	Kriteria hasil ukur
<p>Variable Independent:</p> <p>Edukasi kesehatan menggunakan media <i>flipbook</i></p>	<p>Edukasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan keterampilan pasien dalam mengelola kondisi kesehatannya seperti hipertensi. Di era modern, teknologi informasi telah menghasilkan berbagai jenis media edukasi, termasuk <i>flipbook</i>. <i>Flipbook</i> menarik, praktis, dan mudah diakses untuk menyampaikan informasi kesehatan, yang membantu pasien memahami materi dan merespon secara positif.</p>	<p>1. SAP</p> <p>2. Media <i>flipbook</i></p>	-
<p>Variabel dependent :</p> <p>Meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi</p>	<p>Kepatuhan didefinisikan sebagai sikap atau kesetiaan seseorang terhadap ajuran dokter tanpa paksaan dan menerima pengobatan yang diperlukan sepanjang hidupnya. Salah satu alat ukur kepatuhan <i>self-report</i> yang dilakukan secara mandiri oleh responden adalah <i>Morisky Medication Adherence scale-8</i> (MMAS-8). Metode <i>pill count</i></p>	<p>1. Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence scale-8</i> (MMAS-8).</p> <p>2. Metode <i>Pill count</i></p>	<p>Skala dikotomis atau data nominal</p> <p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>Skornya adalah Ya = 1 tidak = 0</p> <p>Keterangan: jika kurang dari 80% tidak patuh, atau jika lebih dari</p>

	digunakan untuk mengukur kepatuhan responden dengan menghitung sisa obat yang dikonsumsi.		80% dikatakan patuh.
--	---	--	----------------------

### 3.5 Instrumen penelitian

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Variabel Independent:

a) Media *Flipbook*

Berisi materi pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, faktor risiko hipertensi, penanganan hipertensi, komplikasi hipertensi, dan dampak akibat ketidakpatuhan minum obat yang akan diberikan pada saat edukasi kesehatan.

b) Satuan acara penyuluhan (SAP)

Merupakan kumpulan acara penyuluhan yang akan diselenggarakan meliputi topik, tempat, sasaran, evaluasi dan lain sebagainya.

2. Variabel Dependent:

a) Kuesioner adalah alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan petunjuk lain untuk mengumpulkan informasi dari responden (Silvierius & Dkk, 2023). Salah satu alat ukur kepatuhan *self-report* yang dilakukan secara mandiri oleh responden adalah *Morisky Medication Adherence scale-8* (MMAS-8). Berbagai pertanyaan dalam skala *Morisky* dapat digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti lupa minum obat, kecerobohan, mengentikan pengobatan saat kondisi masih baik, dan minum obat saat kondisi sudah buruk. MMAS-8 telah diuji coba pada pasien dengan penyakit jangka panjang (Pehebe et al., 2022). Metode perencanaan yang mengidentifikasi kepatuhan pengobatan (*Morisky*

*Medication Adherence scale-8*) meningkatkan efektivitas dengan menilai faktor-faktor yang menyebabkan pasien lupa minum obat (Laili et al., 2022).

b) Metode *Pill Count*

Metode *pill count* digunakan untuk mengukur kepatuhan responden dengan menghitung sisa obat yang dikonsumsi. Salah satu rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Hasil} = \frac{(\text{total pil} - \text{sisa pil}) \times 100\%}{\text{pil yang seharusnya diminum}}$$

Keterangan: jika kurang dari 80% tidak patuh, atau jika lebih dari 80% dikatakan patuh. Persentase tingkat kepatuhan pada metode ini dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi, kemudian dikalikan 100%, maka perhitungan persentase kepatuhan dilakukan dengan cara mengurangi jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah kelebihan obat yang dikonsumsi, kemudian dibandingkan dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi, dan hasilnya dikalikan 100%. Dari hasil tersebut akan diperoleh dua kategori yaitu jika hasil yang diperoleh <80% maka termasuk dalam kategori tidak patuh dan jika hasil yang diperoleh 80-100% maka termasuk dalam kategori patuh (Setiani et al., 2022).

### 3.6 Metode pengumpulan data

Salah satu tahapan terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Ummah, 2019). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi.

1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data primer dapat berasal dari hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui kuesioner (Rukhmana, 2021).

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari banyak sumber, seperti dokumen, publikasi pemerintah (Rukhmana, 2021). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penderita hipertensi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti akan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Oesapa
2. Peneliti meminta persetujuan responden
3. Peneliti mempersiapkan satuan acara penyuluhan (SAP), kuesioner, dan media *flipbook* untuk melakukan edukasi kesehatan.
4. Peneliti memberikan edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook* dan kuesioner kepada penderita hipertensi. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada pagi hari jam 10.00 WITA. Penderita hipertensi berjumlah 5 orang. Sebelum diberikan edukasi kesehatan penderita hipertensi di berikan lembar kuesioner dan *pill count* yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan awal pasien terhadap pengobatan hipertensi sebelum diberikan edukasi kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan edukasi kesehatan menggunakan media *flipbook* terkait penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, faktor risiko hipertensi, penatalaksanaan, komplikasi hipertensi dan dampak akibat ketidakpatuhan minum obat. Untuk mengukur keberhasilan edukasi terkait kepatuhan minum obat, lembar kuesioner diberikan kembali kepada penderita hipertensi. Kemudian hasil *pre* dan *post* di bandingkan.

### 3.7 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025.

### 3.8 Analisa data dan penyajian data

Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan dan menjelaskan dalam bentuk pendapat dalam diskusi. Metode analisis yang digunakan bertujuan untuk menafsirkan dan menyusun narasi dari jawaban yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang dihasilkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada untuk memberikan rekomendasi mengenai intervensi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan atau teks naratif. Kerahasiaan subjek penelitian dijaga dengan menyamarkan identitasnya.

### 3.9 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
- b. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan

nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.